

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik korelasional yaitu untuk mengetahui tentang hubungan antara kesadaran hygiene pada petugas pemungut sampah dengan infeksi *Ascaris lumbricoides*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas pemungut sampah di TPS Platuk Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Kabupaten Surabaya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari TPS tersebut yaitu sebanyak 22 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu sebanyak 22 orang

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

- a. Lokasi pengambilan sampel ini dilakukan di TPS Platuk Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya
- b. Lokasi pemeriksaan infeksi *Ascaris lumbricoides* dilakukan di laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah. Jl Sutorejo No. 59 Surabaya

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari samapai bulan Juli 2012.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Kesadaran Hygiene

Variabel Terikat : Infeksi *Ascais lumbricoides*

3.4.2 Definisi Operasional

Kesadaran Hygiene dalam penelitian ini data dikategorikan menjadi:

1. Sadar : Apabila total nilai jawaban kuisisioner 5 sampai 8.
2. Tidak Sadar : Apabila total nilai jawaban kuisisioner 0 sampai 4.

Infeksi *Ascaris lumbricoides* dalam penelitian ini termasuk data yang dikategorikan menjadi:

1. Infeksi : apabila ditemukan paling tidak satu telur atau larva cacing dari spesies *Ascaris lumbricoides* pada feces. Positif diberi symbol (1)
2. Tidak Infeksi : apabila tidak ditemukan satu telur atau larva cacing dari spesies *Ascaris lumbricoides* pada feces. Negatif diberi simbol (0)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang kesadaran hygiene diperoleh dari komunikasi yaitu melalui wawancara dan kuesioner, sedangkan data tentang infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan cara observasi yaitu dengan uji laboratorium berdasarkan metode pemeriksaan secara langsung.

3.5.1 Data Kesadaran Hygiene

Data kesadaran hygiene diperoleh dengan langkah-langkah:

1. Data kesadaran hygiene dari 22 responden dari rumah ke rumah (door to door)
2. Membagikan lembar kuesioner pada masing-masing petugas pemungut sampah dan memberi pengarahan tentang pengisian lembar kuesioner serta melakukan pengisian jawaban dan mengumpulkannya kembali

3.5.2 Data Infeksi *Ascaris lumbricoides*

Langkah-langkah uji laboratorium untuk mendapatkan data infeksi *Ascaris lumbricoides* sebagai berikut:

Pemeriksaan Sampel

A. Prinsip :

Dengan menggunakan perbandingan jenis dimana berat jenis parasit lebih kecil dari berat jenis medium sehingga parasit akan mengapung di atas permukaan medium

Kekurangan : Penggunaan feses banyak dan memerlukan waktu yang lama, perlu ketelitian tinggi agar telur dipermukaan larutan tidak turun lagi.

Kelebihan : Dapat di gunakan untuk infeksi ringan dan berat, telur dapat terlihat jelas.

B. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan feces:

- a. Obyek glass
- b. Cover glas
- c. Tabung venoject
- d. Rak tabung
- e. Batang pengaduk
- f. Pipet pasteur
- g. Mikroskop

C. Bahan yang digunakan dalam pemeriksaan feces:

Feces petugas pemungut sampah

D. Reagen yang digunakan dalam pemeriksaan feces:

Reagen $ZnSO_4$ 33%

E. Prosedure Pemeriksaan

1. Persiapan Sampel:

Alat yang digunakan dalam pengambilan feces adalah botol feces, kertas label, dan tissue

Prosedure Persiapan Sampel:

- a. Membagikan botol feces yang sudah diberi nomor responden
- b. Responden dihimpun untuk defekasi pada pagi hari dan memberikan penjelasan supaya tidak terkontaminasi atau bercampur dengan urine
- c. Pengambilan sampel yang telah disiapkan oleh responden pada keesokan harinya

- d. Bungkus tiap botol feces dengan tissue kemudian dimasukkan dalam kotak khusus
- e. Bawa sampel ke tempat pemeriksaan sampel dan langsung melakukan pemeriksaan

2. Pemeriksaan infeksi *Ascaris lumbricoides*:

1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan
2. Mengambil tabung venoject dan diisi dengan feces secukupnya ± 5 gram
3. Diberi air hangat dan diaduk
4. Apabila terdapat serat, maka saring dengan kain kasa pada tabung lainnya
5. Menyentrifuge selama 5 menit dengan 2500 rpm
6. Setelah terjadi endapan, air dibuang ditambah lagi dengan air hangat, disentrifuge lagi dan dibuang kembali dan disentrifuge kembali sampai jernih (kurang lebih 3 kali)
7. Endapan ditambah $ZnSO_4$ 33% sampai permukaannya cembung lalu dibiarkan selama 15 menit dan ditutup dengan cover glass
8. Periksa di mikroskop pembesaran lensa obyektif 10x, atau 40x

3.5.3 Tabulasi Data

Data Kesadaran Hygiene dan Infeksi *Ascaris lumbricoides* ditabulasikan seperti Tabel berikut ini:

No Responden	Sadar / Tidak Sadar	Infeksi <i>Ascaris lumbricoides</i>

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Hubungan antara Kesadaran Hygiene pada Petugas Pemungut Sampah dengan Infeksi *Ascaris lumbricoides*, maka menggunakan program SPSS

χ^2 (Chi-square) dengan $\alpha = 0,05$